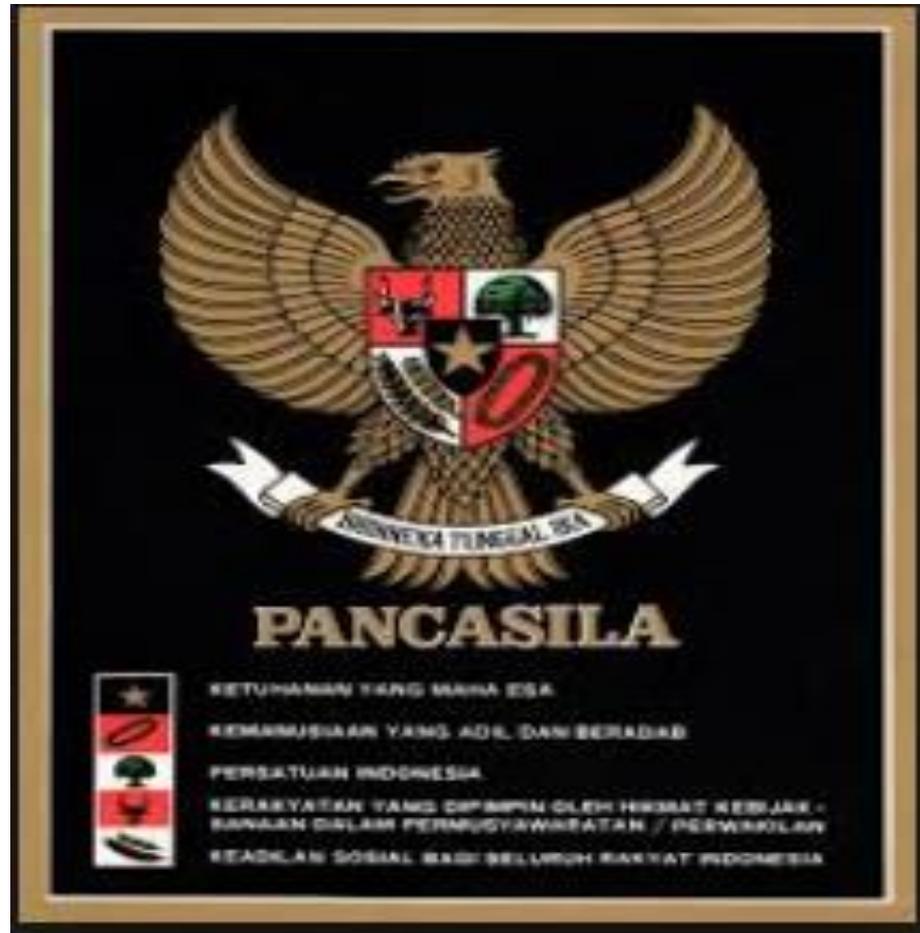


TITIN NURRAHMAWATI.S.Pd.
SMPN 1 MEJAYAN
PPKn KELAS IX



DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA



Tujuan Pembelajaran

- mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara;
- mengamati dinamika yang terjadi di masyarakat, terlebih mengenai praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa;
- merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

A.Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa

Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa telah disepakati oleh bangsa Indonesia .Akan tetapi dalam perwujudannya sering kali mengalami pasang surut ,Bahkan sejarah bangsa kita telah mencatat bahwa ada upaya untuk mengganti Pancasila dengan ideologi lainnya.

Masa atau Tahap penerapan Pancasila antara lain :



* Masa Awal Kemerdekaan (1945-1959)

Pada masa ini, penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup bangsa menghadapi berbagai masalah yaitu ada upaya-upaya untuk mengganti Pancasila sebagai Dasar Negara dan penyimpangan terhadap nilai-nilainya antara lain:

1. Pemberontakan PKI di Madiun ,18 September 1948 dipimpin oleh Muso.
2. Pemberontakan DI/TII dipimpin oleh Sekarmaji Kartosuwiryo.
3. Pemberontakan RMS dipimpin oleh Christian Robert Steven Soumokil.
4. PRRI /PERMESTA ,dipimpin oleh Sjarifuddin Prawiranegara dan Vence Sumual 1957-1958d di Sumatera dan Sulawesi.
5. APRA ,dipimpin oleh Raymond Westerling,15 Januari 1949.
6. Perubahan bentuk dari pemerintahan RIS menjadi NKRI.UUD yang berlaku adalah UUDS.

* Masa Orde lama (1959-1966)

Beberapa penyimpangan yang terjadi terhadap UUD 1945 yaitu:

1. Presiden Ir.Sokarno ditetapkan sebagai Presiden seumur hidup dengan Tap MPR No.XX/MPR/1963
2. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu pertama tahun 1955
3. Presiden membentuk MPR beranggotakan DPR GR ,utusan daerah dan golongan
4. Penggabungan nasionalis,agama dan komunis(NASAKOM)
5. Pemberontakan PKI,30 September 1965 oleh D.N .Aidit.



* Masa Orde Baru (1966-1998)

Pada masa ini puncak penyimpangan dari masa orde lama yaitu ketika terjadi peristiwa 30 September 1965 yang disinyalir didalangi oleh PKI. Pada tanggal 12 Januari 1966, terjadi demonstrasi mahasiswa dan rakyat yang menyampaikan beberapa tuntutan dan demonstrasi tersebut dikenal sebagai Tiga Tuntutan Hati Nurani Rakyat (Tritura).

Era baru dalam pemerintahan dimulai setelah melalui masa transisi yang singkat antara tahun 1966-1968, ketika Jendral Soeharto dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia. Era ini baru menerapkan konsep demokrasi Pancasila. Visi ORBA Melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekwen dalam aspek kehidupan masyarakat Indonesia..

Perubahan sistem pemerintahan dari demokrasi terpimpin menjadi demokrasi Pancasila.



*Masa Reformasi (1998 –sekarang)

Pada masa ini ,penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup bangsa terus menghadapi berbagai tantangan bukan berupa pemberontakan melainkan berupa kondisi kehidupan masyarakat yang diwarnai kehidupan yang serba bebas dalam berbagai bentuk yaitu kebebasan berbicara,berorganisasi, berekspresi dsb.

Tantangan lain dalam masa ini adalah menurunnya rasa persatuan dan kesatuan diantara sesama warga bangsa,tindak kekerasan yang dijadikan dalam penyelesaian masalah bukan dengan musyawarah

Masa tahun 1998 hingga sekarang disebut sebagai **masa reformasi** dan pada awal masa ini, kemunduran ekonomi Indonesia dan dugaan penyelewengan terhadap Pancasila membuat mahasiswa dan masyarakat melakukan demonstrasi menuntut turunnya Presiden Soeharto



B Nilai nilai Pancasila sesuai dengan Perkembangan Zaman

Diterimanya Pancasila sebagai Dasar negara dan pandangan hidup bangsa membawa konsekuensi logis, bahwa nilai nilai Pancasila dijadikan sebagai landasan pokok, fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia. Pancasila terdiri dari atas lima sila yang pada hakekatnya merupakan nilai lima dasar yang fundamental. Nilai- nilai dasar itu adalah nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.



1.Hakikat Ideologi Terbuka

- Sebagai suatu sistem pemikiran ,ideologi bersumber dari pandangan dan falsafah hidup bangsa.Hal tersebut akan membuat ideologi berkembang sesuai perkembangan masyarakat dan kecerdasan bangsa.Pancasila sebagai Ideologi Terbuka senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan aspirasi,pemikiran serta akselerasi dari masyarakat dalam mewujudkan cita-citanya untuk hidup berbangsa dalam mencapai harkat dan martabat kemanusiaan.



2. Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Sekalipun Pancasila sebagai Ideologi Terbuka yang bersifat terbuka, ini tidak berarti bahwa keterbukaannya adalah sebegitu rupa sehingga dapat memusnahkan atau meniadakan jatidiri Pancasila sendiri. Keterbukaan Pancasila mengandung pengertian, bahwa Pancasila senantiasa mampu berinteraksi secara dinamis. Nilai-nilai Pancasila tidak berubah, namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan nyata yang kita hadapi setiap waktu.

Keterbukaan Ideologi Pancasila mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Nilai dasar ,yaitu hakikat kelima sila Pancasila sebagai Nilai-nilai dasar bersifat Universal,sehingga didalamnya terkandung cita-cita,tujuan serta nilai-nilai yang baik dan benar.
- b. Nilai Instrumentalpenjabaran lebih lanjut dari nilai-nilai dasar idiologi Pancasila.Misalnya ,program-program pembangunan yang dapat disesuaikan dengan perkembangan Zaman.
- c. Nilai Praktis,yaitu realisasi nilai-nilai instrumental dalam suatu pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



Pancasila sebagai Ideologi terbuka secara struktural memiliki tiga dimensi :

- a. Dimensi idealisme, artinya bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila bersifat sistematis, rasional dan meyeluruh.
- b. Dimensi Normatif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan tertib hukum tertinggi dalam negara RI serta merupakan staatsfundamentalnorm (pokok kaidah negara yang fundamental).
- c. Dimensi Realitas, artinya bahwa suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat.



Berdasarkan dimensi yang dimiliki oleh Pancasila sebagai ideologi terbuka, Ideologi Pancasila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tidak bersifat utopis, yaitu hanya merupakan sistem ide-ide belaka yang jauh dari kehidupan secara nyata.
- b. Bukan merupakan doktrin belaka yang bersifat tertutup, melainkan suatu norma yang bersifat idealis, nyata, dan reformatif yang mampu melakukan perubahan.
- c. Bukan merupakan ideologi yang pragmatis, yang hanya menekankan pada segi praktis-praktis belaka tanpa adanya aspek idealisme.



C. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan

1. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di Bidang Politik.

- Lembaga Negara meliputi MPR,DPR,DPD,Presiden,MA,MK,KY dan BPK.
- Hak Asasi Manusia.Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dan yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.
- Demokrasi dan Hukum,Demokrasi yang kita kembangkan adalah demokrasi Pancasila yaitu Demokrasi yang mengutamakan musyawarah mufakat dan kekeluargaan.



2. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di Bidang Ekonomi.

- Sistem Perekonomian yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.
- Landasan Konstitusional sistem ekonomi adalah UUD 1945.
- Bentuk Usaha yang sesuai dengan demokrasi Pancasila adalah Koperasi.



3. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di Bidang Seni Budaya.

- Tujuan Pembangunan Nasional
- Perubahan masyarakat tetap terarah pada terwujudnya masyarakat berdasarkan Pancasila.
- Sistem sosial budaya dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



4. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di Bidang Pertahanan dan Keamanan. Pembangunan bidang Pertahanan dan Keamanan secara tegas dinyatakan dalam Pasal 27 ayat 3 UUD 1945, yang menegaskan bahwa pembelaan hak dan kewajiban warga negara .



Kesimpulan

1. Penerapan Pancasila dari masa ke masa dalam sejarah bangsa Indonesia mengalami pasang surut.
2. Berbagai Tantangan saat ini dan masa depan ,juga dapat mengancam kedudukan Pancasila se-bagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa apabila kita tidak mewasdainya.
3. Pancasila sebagai ideologi terbuka ,memiliki makna bahwa Pancasila memiliki nilai-nilai dasar dasar yang tetap dan tidak dapat berubah.Nilai,yang diwujudkan dalam nilai instrumental dan nilai-nilai praktis yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat.
4. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka juga telah mampu membuktikan selalu menjadi dasar negara dan ideologi nasional bangsa Indonesia.
- 5.Tugas bangsa Indonesia dalam mewujudkan Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah memastikan bahwa perwujudan nilai-nilai instrumental dan nilai praktis.

TERIMA KASIH